

Wredatama Tuntut Santunan

PONTIANAK - Pensiunan PNS Pemkot Pontianak menuntut perhatian pemerintah. Santunan berupa uang saat seorang PNS masuk masa pensiun sekarang tidak ada lagi. "Ini yang akan saya perjuangkan pada Munas PWRI di Serang, Banten dalam waktu dekat," ujar Ketua Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kota Pontianak, Laswardi Firman, Senin (12/9).

Laswardi heran mengapa Pemkot Pontianak meniadakan penghargaan seperti itu. Dengan alasan tidak dibolehkan aturan, tegasnya, Pemkot meniadakan santunan tersebut. "Waktu saya masih asisten dulu mengapa bisa. Sekarang mengapa Ketapang dan Sambas masih bisa?" Katanya.

Anggota PWRI Kota Pontianak saat ini lebih dari 9.000 orang. Laswardi meminta anggota terus berkomunikasi dan bersilaturahmi. Jika ada yang sakit atau meninggal dunia mesti diinformasikan ke sesama pensiunan atau pengurus PWRI. "Agarkita semua tahu permasalahan dan kondisi anggota," ujarnya.

Wakil Wali Kota, Pontianak Paryadi menjelaskan, penghargaan berbentuk uang sekarang sudah berbasis kinerja. Memang pada waktu lalu Pemkot memberikan penghargaan sejumlah uang kepada PNS yang pensiun. Namun hal itu menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). "Karena menjadi temuan dalam periode sebelumnya kita tidak lagi melakukannya. Dalam aturan reward diberikan pemerintah harus berbasis kinerja," paparnya.

Jika telah menjadi temuan namun tidak diperbaiki, tentunya akan menjadi hal yang buruk bagi kinerja pemerintahan. Apalagi bagi pengelolaan keuangan. Pemkot Pontianak, kata dia, hanya ingin penilaian terhadap kinerja dan pelayanan publik lebih baik dan berjalan sesuai aturan.

"Apa yang menjadi temuan BPK harus diperbaiki. Jika dikatakan tidak boleh, tidak kita laksanakan," ungkapnya.

Bukan berarti Pemkot Pontianak tidak lagi memperhatikan pensiunan PNS. Dikatakan Paryadi, Pemkot berupaya mengganti penghargaan berupa uang dengan bentuk lain. "Makanya sekarang kita mengganti bentuk reward. Misalnya melalui kelembagaan, seperti sekarang ini pensiunan tergabung dalam PWRI. Kita perhatikan melalui organisasi tersebut," ujarnya.

Penghargaan dapat berupa fasilitas yang diberikan Pemkot melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan PWRI. "Bisa juga melalui koperasi. Tinggal kita dorong pensiunan mengefektifkan kegiatan industri rumah tangga. Bisa saja kalau mau begitu Pemkot bantu," katanya.

Paryadi mengimbau kepada anggota PWRI tetap memberikan kontribusinya pada negara. "Biar tidak lagi aktif tapi pengabdian terhadap negara dapat terus dilakukan. Misalnya dengan menyumbangkan pikiran," imbuhnya. (hen)